

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan media berupa bunyi yang tidak akan terpisahkan dalam menciptakan suatu karya berupa lagu. Musik juga menjadi media dalam lagu yang berkaitan dengan penyampaian suatu dan lain hal yang menjadi satu kesatuan yang tidak akan terpisahkan (Rusadi & Rochmaniah, 2024). Lagu merupakan bentuk seni yang penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai media komunikasi yang mampu menyampaikan pesan-pesan kompleks mengenai emosi, nilai-nilai, dan motivasi. Lagu merupakan salah satu elemen musik yang terdiri dari kalimat dengan susunan kata-kata yang disusun sedemikian rupa yang biasa disebut dengan lirik lagu yang dirancang untuk dinyanyikan dengan nada, pola, ataupun bentuk-bentuk. Dalam konteks ini, lirik lagu berfungsi sebagai salah satu elemen kunci yang dapat mengekspresikan ide-ide dan perasaan tertentu (Tamnge et al., 2021).

Lagu termasuk salah satu seni yang digunakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada seseorang. Sejak kecil pastinya seseorang sering sekali dinyanyikan atau mendengarkan lagu-lagu dengan lirik yang sederhana, ringan, mendidik, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Namun, semakin bertambahnya usia, lagu yang didengar pun sudah mulai bervariasi, seperti lagu-lagu yang memiliki makna mendalam. Lagu berfungsi untuk membangkitkan semangat dalam diri, mempersatukan perbedaan, mengolah emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan untuk membentuk sikap ataupun nilai yang dirasakan oleh para pendengar lagu. Lagu yang diputarkan dan didengar oleh seseorang dapat berupa lagu yang menenangkan ataupun lagu-lagu yang mengandung tema cinta.

Lagu-lagu ini seringkali mengandung pesan motivasi untuk menginspirasi para pendengarnya. Sehingga, lagu juga dapat dikatakan sebagai media bagi seseorang untuk mengekspresikan diri, mengungkapkan rasa, pikiran, dan isi hati dengan menggunakan kata dan bahasa yang unik dan indah. Hal tersebut dilakukan agar lagu maupun lirik lagu yang diciptakan lebih mudah diingat serta menarik untuk didengar (Nathaniel & Sannie, 2018). Sebuah lagu diciptakan oleh penciptanya atau

musisi dengan tujuan untuk menyampaikan pesan melalui penyesuaian vokal, pilihan kata, serta melodi lagu yang digunakan agar mudah dipahami oleh para pendengarnya. Diciptakannya sebuah lagu ini juga karena adanya harapan dari para musisi untuk bisa menghibur para pendengarnya, memberi motivasi dengan menceritakan pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain yang dituang ke dalam bunyi dan suara. Penyampaian pesan dari sebuah lagu terdapat pada bagian lirik, yang mana lirik tersebut tersusun dari kata-kata yang mengandung pesan, sebagaimana puisi yang menyampaikan sebuah pesan dari susunan kata.

Di zaman sekarang, sudah banyak sekali musisi yang semakin sadar akan pentingnya menciptakan sebuah lagu dengan lirik yang mengandung pesan motivasi untuk para pendengarnya. Lagu yang memiliki lirik yang mengandung motivasi membuat para pendengarnya mendapatkan dorongan emosional dan motivasi untuk semangat menjalani kehidupan ini atau menuju tujuan yang diinginkan. Fenomena ini bisa kita lihat dari berbagai penyanyi yang lirik-liriknya mengandung motivasi yang penuh harapan dan keteguhan, menciptakan lagu-lagu yang tidak hanya menghibur, melainkan juga memberikan kekuatan bagi mereka yang mendengarkan lagu tersebut. Semakin banyak lagu-lagu yang mengandung pesan positif bagi pendengarnya, menjadikan musik sebagai media yang tidak hanya menawarkan hiburan, melainkan menjadi media untuk memotivasi dan menginspirasi para pendengarnya. Lagu-lagu tersebut memberikan nilai lebih bagi pendengarnya dengan mengajak mereka untuk tidak menyerah, untuk bangkit dari keterpurukan sebagaimana hal yang menjadi motivasi untuk seseorang tersebut terus mengejar impian (Padil, 2024).

Motivasi merupakan kata lain dari *movero* yang memiliki arti pergerakan dari bahasa latin. Dalam bahasa Indonesia motivasi berarti “motif” yang memiliki arti sebagai penguat untuk seseorang untuk bertindak melakukan hal yang ditujunya (Muhfizar et al., 2021). Motivasi sendiri berasal dari kata motif (*motive*) yang berarti dorongan dalam diri seorang individu yang membuat dirinya mendapatkan dorongan untuk mendapatkan gerakan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat para individu ataupun kelompok melakukan dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi menjadi suatu hal yang dilakukan untuk mendorong motif agar terjadi pergerakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

dan menjadi kepuasan. Motivasi sebagai energi dalam diri individu yang membuat seseorang merasakan semangat untuk melakukan berbagai kegiatan, baik berasal dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) maupun berasal dari faktor eksternal seseorang (motivasi ekstrinsik). Motivasi sangat berpengaruh bagi kualitas perilaku yang ditunjukkan oleh seorang individu, baik dalam belajar, pekerjaan, maupun dalam aspek kehidupan lainnya (Herwati et al., 2023).

Motivasi dalam konteks lagu, mengacu pada dorongan yang diberikan kepada pendengar untuk menghargai momen-momen penting dalam hidup. Lirikinya berbicara tentang kesempatan yang mungkin hanya datang sekali, mengajak pendengar untuk tidak menyia-nyiakan peluang tersebut. Pesan motivasi ini mengedepankan pentingnya ketekunan dan kesadaran akan waktu, mendorong individu untuk bertindak sebelum terlambat. Adanya motivasi dapat memberikan wawasan bagi para pendengarnya mengenai bagaimana lirik lagu membentuk persepsi pendengar dan membangkitkan perasaan tertentu untuk terus menjalankan kehidupan (Melawti, 2023). Seperti lagu-lagu saat ini yang sudah mulai menciptakan lirik-lirik di dalam lagunya yang mengandung motivasi untuk para pendengarnya. Salah satu penyanyi yang memiliki lagu mengandung makna motivasi bagi para pendengarnya adalah Muhammad Tulus.

Muhammad Tulus merupakan pria kelahiran 20 Agustus tahun 1987 asal Bukittinggi, Sumatera Barat yang biasa disapa dengan panggilan tulus. Tulus memulai karirnya di tahun 2011 dan konser pertama tulus “Tulus : *An Introduction*” yang diselenggarakan pada 28 september 2011. Diselenggarakannya konser pertama tulus hingga mencapai 1.000 keping CD terjual habis, menjadikan Rolling Stone Indonesia menobatkan Tulus sebagai *Editor’s Choice Rookie of the Year* tahun 2013. Tulus menjadi salah satu musisi Indonesia yang berhasil mendapatkan 1 juta pengikut di platform *spotify* pada tahun 2019. Tulus juga memiliki pengikut terbanyak di *spotify* dengan jumlah 13,5 juta pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa Tulus menjadi salah satu artis populer yang juga dibuktikan dengan pencapaiannya pada *spotify wrapped* yang diadakan sejak tahun 2016. Pada ajang tersebut, Muhammad Tulus dinobatkan sebagai artis Indonesia terpopuler pada tahun 2016, 2017, 2019, 2022, dan 2023.

Tulus dikenal sebagai musisi yang hampir semua lirik lagunya ia tulis sendiri berdasarkan pengalaman pribadi yang dialaminya. Namun disisi lain, Tulus juga menuliskan lagu dari apa yang ia lihat, dari apa yang ia dengar dan dari apa yang ia rasakan. Karya-karyanya mampu menggugah perasaan pendengar, membuat mereka merenung dan merasakan emosi yang dalam. Keberhasilan Tulus ini tidak hanya menempatkan dirinya dalam sudut pandang seorang musisi, tetapi juga ikon budaya yang mampu menginspirasi banyak orang melalui karyanya. Salah satu bentuk karya yang dihasilkan yaitu karya pada album “Manusia”.

Album manusia merupakan salah satu album terbaru tulus yang rilis tahun 2022 tepatnya pada tanggal 3 Maret. Album tersebut dinamakan “Manusia” karena lagu-lagu yang terdapat dalam album tersebut menceritakan tentang beragam rasa dan perjalanan hidup manusia. Album “Manusia” mendapatkan posisi teratas sebagai album yang paling banyak didengarkan di *Spotify* Indonesia pada tahun 2022. Salah satu lagu yang terdapat pada album “Manusia” yaitu lagu dengan judul “Satu Kali”. Lagu "Satu Kali" merupakan salah satu lagu ciptaan tulus yang dirilis pada 3 Maret 2022. Lagu ini telah menerima perhatian signifikan dari pendengarnya. Hingga bulan Juni 2025, lagu ini telah diputar 20.847.848 juta *streaming* di *Spotify*, sedangkan pada platform YouTube, video lirik resmi dari lagu ini sudah ditonton 5.567.719 juta kali.

#	Judul	Pemutaran
1	Tujuh Belas Tulus	71.596.955
2	Kelana Tulus	21.261.100
3	Remedi Tulus	18.969.336
4	Interaksi Tulus	346.965.491
5	Ingkar Tulus	45.863.229
6	Jatuh Suka Tulus	71.480.318
7	Nala Tulus	41.590.014
8	Hati-Hati di Jalan Tulus	415.213.873
9	Diri Tulus	195.291.504
10	Satu Kali Tulus	20.847.848

Gambar 1.1 Jumlah Pendengar Lagu Spotify
(Sumber : Spotify Tulus, 3 Juni 2025)

YouTube

satu kali tulus

TULUS - Satu Kali (Official Lyric Video)

Tulus 2,12 jt...

Disubscribe

57 rt

5.567.719 x ditonton 3 Mar 2022 #TULUSManusia #TULUS

Official Lyric Video dari TULUS 'Satu Kali'

Subscribe channel TULUS: <https://smarturl.it/subscribeTULUS>

Dengarkan di: <https://bfan.link/manusia-1>

TulusCompany
mempersembahkan

Video lirik TULUS — 'Satu Kali',
dirilis resmi pada 3 Maret 2022.

AUDIO
Pencipta Lirik: Tulus
Pencipta Melodi & Chord: Yoseph Sitompul dan Tulus

Produser Eksekutif: Rini Muktamar, TulusCompany
Produser: Ari Renaldi
Aransemen: Ari Renaldi

Gambar 1.2 Jumlah Pendengar Youtube
(Sumber : Youtube Tulus, 3 Juni 2025)

Secara umum, lagu ini menggambarkan kerinduan dan harapan akan momen-momen berharga dalam hidup. Melalui lagu ini, Tulus berupaya memberikan dorongan kepada pendengar untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, lagu ini juga dianggap memiliki pesan motivasi yang kuat untuk para pendengarnya. Pesan tersebut dapat diketahui secara lebih mendalam melalui sebuah analisis khusus, salah satunya dengan pendekatan Semiotika.

Meskipun lagu ini tidak sepopuler lagu lainnya dalam album “Manusia, lagu yang berjudul “Satu Kali ini memiliki kekuatan pada lirik-liriknya yang penuh dengan makna yang tersembunyi. lirik dalam lagu ini memang tidak secara langsung menyampaikan pesan kepada para pendengarnya, tetapi menyimpan makna yang penuh dengan motivasi yang tersembunyi. Lirik yang dapat diuraikan secara beragam oleh para pendengarnya. Keberagaman makna inilah yang menjadikan lagu ini menarik untuk dikaji.

Reff lagu ini selalu dinyanyikan oleh Muhammad Tulus dan timnya sebelum naik keatas panggung. Bagian reff pada lagu ini memiliki makna yang emosional bagi Muhammad Tulus dan timnya. Lagu yang secara konsisten dinyanyikan oleh nya sebelum naik keatas panggung untuk perform. Hal tersebut selalu dilakukan sebagai ritual khusus sebelum naik panggung tulus selalu menyanyikan lagu satu kali dengan tim di belakang panggung. Hal tersebut dilakukan karena liriknya yang membuat kita mengapresiasi bentuk kesempatan yang diberikan kepada kita. Mereka menyadari bahwa momen tersebut adalah kesempatan berharga dan hal yang mereka cintai, yaitu bermusik. Lirik dalam lagu tersebut yang memberikan semangat dan motivasi, seperti dalam kutipan lirik, "*Kecil hanya sekali, muda hanya sekali. tua hanya sekali, hiduplah kini*" (Shihab & Tulus, 2023).

Semiotika memiliki kata lain yaitu *semiologi* dan dalam bahasa inggris semiotika berarti *semiotics*. Keduanya memiliki arti yang sama dengan mempelajari tanda. Bahasa tersebut diturunkan dari bahasa Yunani Kuno, yaitu *sameio*. Semiotika merupakan studi tentang tanda dan makna, menjadi pendekatan yang tepat untuk memahami lebih dalam hubungan antara motivasi dan interpretasi lagu. Teori semiotika, memungkinkan seseorang untuk dapat mengeksplorasi

bagaimana elemen-elemen dalam lagu, seperti lirik, melodi, dan konteks budaya, saling berinteraksi untuk menciptakan makna. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengungkap bagaimana tanda-tanda dalam lagu berfungsi untuk menyampaikan motivasi, baik yang tersirat maupun yang tersurat (Maslia & Patriansah, 2024). Pada lagu ini, analisis semiotika tidak hanya membantu memahami makna yang terkandung dalam lirik dan memahami makna yang tersembunyi dalam karya seni. Namun, dalam konteks lagu “Satu Kali” karya Muhammad Tulus ini juga dapat memperlihatkan bagaimana makna tersebut dapat memotivasi pendengar untuk lebih menghargai hidup mereka dan kesempatan yang ada.

Pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure mengenai *signifier* dan *signified* memiliki arti penanda dan petanda. Dua unsur ini, baik penanda maupun petanda, akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan pendekatan semiotika menurut Ferdinand De Saussure dengan tujuan untuk menganalisis lirik lagu “Satu Kali” karya Muhammad Tulus. Tanda sendiri adalah sebuah kesatuan dari hasil bentuk yang dihasilkan penanda dengan sebuah gagasan atau dapat disebut petanda. Penanda serta petanda yang dihasilkan nantinya akan menunjukkan dan dapat diinterpretasikan sebagai makna kehidupan yang terkandung dalam lirik lagu “Satu Kali” karya Muhammad Tulus secara lebih mendalam (Anwar & Dewi, 2023).

Makna kehidupan yang timbul akibat adanya interpretasi dari penanda maupun petanda dari sebuah lirik lagu, seringkali dipahami dan akhirnya menimbulkan motivasi bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sehingga, secara tidak langsung motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang disebabkan adanya implementasi dari pemaknaan lirik lagu secara mendalam (Khofifah, 2022). Berikut penggalan lirik yang menghasilkan tanda dan petanda :

Ringkihlah asa
Hilanglah harap
Terbuanglah waktu
Kecil hanya sekali
Muda hanya sekali

*Tua hanya sekali
Hiduplah kini*

Penggalan lirik tersebut mengandung makna motivasi bahwa manusia sangat mudah sekali putus asa dan merasa kecewa karena ekspektasi hidup yang tidak sesuai dengan realita yang akan membuat seseorang tidak mempunyai semangat untuk menjalani kehidupannya. Padahal banyak sekali waktu yang telah terbuang sia-sia yang akan membuat seseorang menyesal. Fase dalam kehidupan ini hanya terjadi sekali dan tidak akan terulang, maka kita perlu menghargai setiap waktu.

Lirik lagu “Satu Kali” Karya Muhammad Tulus dianggap memiliki makna motivasi dan menginspirasi bagi para pendengarnya, karena lagu ini memiliki lirik yang sederhana tetapi dapat mendorong emosional para pendengarnya untuk lebih semangat menjalani hidup dan menghargai waktu yang ia miliki, seperti penggalan liriknya “kecil hanya sekali, muda hanya sekali, tua hanya sekali hiduplah kini”. Waktu dan kesempatan merupakan sesuatu hal yang tidak bisa diulang, para pendengar diajak untuk lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan waktu, kesempatan dan peluang yang ada di hidup kita dengan sebaik mungkin karena semua tidak bisa kita ulang. Disisi lain, lagu ini yang memiliki makna motivasi bagi para pendengarnya untuk menjadi alat memahami bagaimana seni dan musik dapat berkontribusi untuk membangun pola pikir yang positif dan memotivasi.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan untuk memperjelas aspek-aspek yang telah dibahas dan mengetahui apa yang menjadi pembaruan dalam penelitian ini. Penelitian ini memperbarui dan memperluas studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Rusadi & Rochmaniah, 2024), yang menganalisis pesan motivasi dalam lirik lagu "Walau Habis Terang" oleh Noah menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure dengan fokus pada hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam struktur lirik lagu.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan, memang menggunakan teori yang sama, dengan menggunakan teori semiotika oleh Ferdinand De Saussure. penelitian terdahulu dengan penelitian ini berfokus menemukan makna motivasi yang terkandung didalam lirik lagu dengan penanda

(*signifier*) dan petanda (*signified*). Tetapi, dalam kedua penelitian ini memiliki objek yang berbeda. Penelitian terdahulu dengan objek lagu “Walau Habis Terang” oleh Noah, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan lagu “Satu Kali” karya Muhammad Tulus.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan pada tahun 2023 yang dilakukan oleh (Raudha & Abrian, 2023) yang berjudul “Refleksi Pesan Kesehatan Mental Dalam Lagu “Satu Kali” Karya Muhammad Tulus (Analisis Wacana Kritis)” dengan menggunakan metode analisi wacana dan berfokus pada bait-bait pada lagu yang berkaitan dengan kesehatan mental. Persamaan dari penelitian tersebut, penelitian ini dan penelitiannya terdahulu memiliki objek analisis yang sama yaitu menggunakan lagu “Satu Kali” karya Muhammad Tulus sebagai objek analisisnya. Perbedaan dari penelitian tersebut, penelitian ini lebih berfokus pada makna motivasi lagu “Satu Kali” karya Muhammad Tulus dengan menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure yang menganalisis dengan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan menganalisis seluruh bait yang ada dalam lagu tersebut. Karena pada penelitian terdahulu hanya menganalisis beberapa bait dalam lagu tersebut.

Adanya perbedaan aspek penelitian dengan penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan yang ada. Dengan mengembangkan analisis melalui pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure guna mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah lagu secara lebih mendalam penelitian ini dilakukan dengan judul Makna Motivasi Pada Lagu Karya Muhammad Tulus “Satu Kali” (Pendekatan Semiotika : Ferdinand De Saussure).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna lirik lagu “Satu Kali” dapat menyampaikan pesan motivasi melalui pendekatan semiotika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis

lirik lagu "Satu Kali" karya Muhammad Tulus menyampaikan pesan motivasi melalui pendekatan semiotika.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat memiliki manfaat untuk pihak-pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang semiotika musik. Dengan menganalisis lagu-lagu populer, salah satunya lagu "Satu Kali" karya Muhammad Tulus ini dapat menambah wawasan mahasiswa ilmu komunikasi terkait bagaimana pesan motivasi disampaikan melalui lirik lagu populer. Selain itu, mahasiswa ilmu komunikasi juga dapat mendalami ilmu terkait bagaimana elemen-elemen tanda dan simbol dalam musik diinterpretasikan oleh pendengar. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, kompleks dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam bidang ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Musisi dan Penulis Lagu

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk memahami bagaimana struktur dan penggunaan tanda dalam lirik lagu berperan dalam menyampaikan pesan motivasi secara efektif. Dengan demikian, musisi dan penulis lagu dapat lebih terampil dalam merancang lirik yang tidak hanya indah secara estetis, tetapi juga mampu menyampaikan pesan-pesan yang bermakna dan inspiratif kepada pendengarnya.

2. Bagi Pendengar Musik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendengar dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menginterpretasikan lirik lagu, khususnya dalam memahami pesan motivasi yang disampaikan. Dengan analisis yang lebih mendalam, pendengar dapat lebih kritis dan apresiatif terhadap lagu-lagu yang

mereka dengarkan, serta mendapatkan inspirasi dan dorongan semangat melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap lirik lagu.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai referensi teoritis bagi akademisi yang tertarik untuk mengeksplorasi kajian semiotika dalam musik atau media populer lainnya. Dengan memperkaya literatur tentang analisis tanda dan simbol dalam komunikasi musik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji bagaimana pesan-pesan kompleks, seperti motivasi, dapat dikomunikasikan melalui medium yang berbeda.